

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap terhadap penggunaan dan sikap terhadap penggunaan terhadap penggunaan secara aktual dalam mengadopsi *financial technology (fintech)*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan dan sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan secara aktual dalam mengadopsi *financial technology (fintech)*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan *software* SmartPLS 3.2.

Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa :

1. Hipotesis pertama, kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) *financial technology* didukung oleh hasil penelitian ini. Hasil uji menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel kepercayaan (*trust*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai Kepercayaan yang dimiliki oleh mahasiswa UPI pada di Kampus Bumi Siliwangi Angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 maka akan semakin baik pula sikap terhadap penggunaan *financial technology*, begitu pula sebaliknya. Secara praktis, semua interaksi membutuhkan elemen kepercayaan terutama yang dilakukan di lingkungan teknologi informasi yang tidak pasti. Kepercayaan adalah aspek utama yang selalu menjadi elemen penting dalam memengaruhi perilaku individu dan telah terbukti sangat penting dalam lingkungan yang tidak pasti, seperti pada konteks *Financial Technology* yang berbasis *Internet*.

2. Hipotesis kedua, persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) *financial technology* didukung oleh hasil penelitian ini. Hasil uji menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi kebermanfaatan yang dimiliki oleh mahasiswa UPI pada di Kampus Bumi Siliwangi Angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 maka akan semakin baik pula sikap terhadap penggunaan *financial technology*, begitu pula sebaliknya. Ketika pengguna percaya bahwa dengan menggunakan *financial technology* tersebut akan meningkatkan kinerja, maka hal ini menggambarkan manfaat *fintech* dari penggunaanya yang berkaitan dengan berbagai aspek. Jadi dalam persepsi kebermanfaatan ini membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah jadi menggunakan *financial technology* atau tidak.
3. Hipotesis ketiga, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) *financial technology* didukung oleh hasil penelitian ini. Hasil uji menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai persepsi kemudahan yang dimiliki mahasiswa UPI pada di Kampus Bumi Siliwangi Angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 maka akan semakin baik pula sikap terhadap penggunaan *financial technology*, begitu pula sebaliknya. Sehingga ketika pengguna meyakini kalau *financial technology* tersebut mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan. Hal ini mencakup kemudahan penggunaan *financial technology* sesuai dengan keinginan penggunaanya. Hasil penelitian menunjukkan jika persepsi kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan *fintech* dan dapat menjelaskan kalau *fintech* yang baru dapat diterima oleh pengguna.

4. Hipotesis keempat, sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh positif terhadap penggunaan secara aktual (*actual usage*) pada *financial technology* didukung oleh hasil penelitian ini. Hasil uji menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap penggunaan secara aktual (*actual usage*) sehingga hipotesis ke-empat dalam penelitian ini diterima. Dengan kata lain, semakin baik sikap terhadap penggunaan yang dimiliki oleh mahasiswa UPI pada di Kampus Bumi Siliwangi Angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 maka akan semakin baik pula penggunaan secara aktual *financial technology* yang dilakukan, begitu pula sebaliknya. Sikap penerimaan ataupun penolakan seseorang terhadap teknologi informasi tergantung pada tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang. Apabila seseorang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap suatu teknologi informasi, maka seseorang tersebut akan menunjukkan sikap positifnya berupa menerima suatu teknologi tersebut. Sikap seorang individu dapat dilihat dari keyakinan-keyakinan yang dimiliki serta pilihan seseorang terhadap suatu layanan. Sikap terhadap layanan tertentu akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Sikap yang ditunjukkan akan berdampak pada reaksinya tentang menggunakan ataupun tidak menggunakan layanan tersebut.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan dan sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan secara aktual dalam mengadopsi *financial technology* (*fintech*) diterima. Hal ini mendukung teori TAM (*Technology Acceptance Model*) oleh Davis (1989) yang dimodifikasi dengan variabel kepercayaan yang menyatakan bahwa penerimaan suatu teknologi ditentukan oleh kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan yang berkaitan dengan sikap terhadap penggunaan. TAM memahami bahwa sikap terhadap penggunaan merupakan penentu yang signifikan dalam penggunaan secara aktual. TAM menunjukkan bahwa faktor penentu perilaku

individu untuk menggunakan suatu sistem informasi ialah kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan pada penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama diharapkan dapat menambah dan menggunakan teori lain yang dapat mengukur penggunaannya pada suatu teknologi informasi. Dalam penelitian ini digunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk mengukur pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap terhadap penggunaan dan penggunaan secara aktual dalam mengadopsi *fintech*. Sedangkan terdapat teori lain yang dapat mengukur penggunaannya pada suatu teknologi informasi, seperti TRA (*Theory Reasoned of Action*) dan TPB (*Theory of Planned Behaviour*).
  - b. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama diharapkan dapat menambah serta memperluas faktor lain yang dapat memengaruhi variabel sikap terhadap penggunaan dan penggunaan secara aktual. Faktor lain tersebut seperti norma sosial, privasi layanan, sikap, dan sebagainya.
  - c. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam lagi diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas objek penelitian yang digunakan dan menambahkan jumlah responden dalam penelitian.
2. Bagi Perusahaan *Financial Technology (Fintech)*
  - a. Perusahaan layanan *financial technology (fintech)* sebaiknya mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap pengalaman dalam menggunakan aplikasi *financial technology (fintech)* terlebih *financial technology (fintech)* merupakan layanan teknologi yang baru dan sedang berkembang di lingkungan saat ini, seperti proses transaksi, keamanan, dan kualitas dari aplikasi *financial technology (fintech)*, sehingga perusahaan layanan *financial technology*

(*fintech*) dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dalam menggunakan layanan *financial technology (fintech)*.

- b. Perusahaan layanan *financial technology (fintech)* sebaiknya meningkatkan kualitas dan kepercayaan pada jenis aplikasi *financial technology (fintech)* yang mereka miliki, sehingga dapat berkembang dan bersaing secara kompetitif dengan jenis-jenis aplikasi *financial technology (fintech)* lainnya.
- c. Perusahaan layanan *financial technology (fintech)* sebaiknya memberikan impresi yang baik kepada pengguna aplikasi *financial technology (fintech)* untuk memaksimalkan perilaku mereka terhadap penggunaan layanan aplikasi *financial technology (fintech)*.